

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

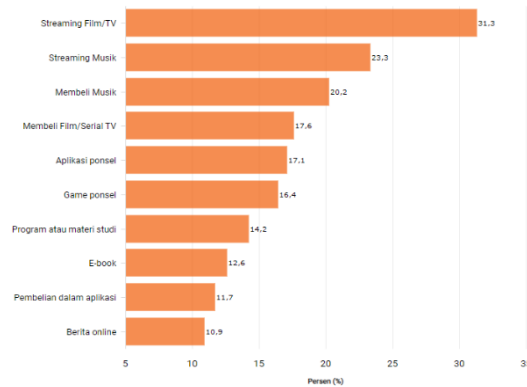
Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau yang bisa disebut digitalisasi, menyebabkan penurunan penggunaan media massa, seperti televisi. Melalui digitalisasi tersebut, internet menjadi media yang paling digandrungi oleh masyarakat, karena pemakaiannya yang mudah serta banyak memuat informasi dan hiburan didalamnya. Sehingga, kini khalayak lebih memilih untuk menggunakan internet dibandingkan televisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari dataindonesia.id, ditemukan bahwa per tahun 2021, penggunaan televisi di Indonesia semakin menurun sebagai berikut:



Gambar 1.1 Media yang sering digunakan masyarakat Indonesia

Sumber: dataindonesia.id (2021)

Kehadiran internet kemudian membuka era baru bagi media, yang mana semua kebutuhan dapat dipenuhi melalui teknologi digital. Oleh karena itu, muncul istilah media baru atau *new media*, yaitu proses penyampaian komunikasi yang dilakukan dengan berlandaskan internet dan menggunakan teknologi digital, serta terbentuk melalui interaksi manusia dengan jaringan komputer (Puspitasari dalam Fitri et al., 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari databoks.id, terlihat bahwa penggunaan media baru yang marak digunakan oleh khalayak adalah untuk melakukan *streaming film*.



Gambar 1.2 Persentase pengguna media baru

Sumber: databoks.id (2021)

Digitalisasi tidak hanya berdampak pada media komunikasi saja, tetapi juga pada media penyiaran yang kini mulai menyesuaikan dengan penggunaan internet. Salah satunya adalah diciptakannya *platform-platform* penyiaran berbasis internet, seperti Netflix, YouTube, hingga IQIYI. Melalui platform tersebut, khalayak dapat menonton mulai dari tayangan nasional hingga internasional sekalipun. Dalam penggunaannya, khalayak diharuskan membayar atau berlangganan dengan platform tersebut dengan biaya yang sudah ditentukan untuk dapat menonton tayangan yang diinginkan.

IQIYI merupakan salah satu *platform streaming* tayangan televisi yang marak digunakan oleh khalayak. Di Indonesia sendiri, IQIYI merupakan aplikasi *streaming* video yang paling banyak diunduh per tahun 2021, yaitu sebanyak 10 juta unduhan (Rosana, 2021). Aplikasi layanan *streaming* yang berasal dari negara China ini memuat banyak jenis tayangan televisi di dalamnya, mulai dari *variety show*, animasi, film, hingga drama dari negara-negara Asia, seperti China, Korea, Jepang, hingga Thailand. Tayangan televisi yang dihadirkan dalam aplikasi ini memiliki *genre* yang beragam, seperti romantis, kolosal, misteri, hingga *Boys Love* (Agustananto, 2021).

Boys Love merupakan sebuah *genre* film atau serial merupakan wujud gambaran dari kelompok LGBTQ+. Hal ini dikarenakan *Boys Love* merupakan sebuah *genre* film atau serial yang mengusung kisah romantis antara sesama pria yang jatuh cinta, atau dalam istilah LGBTQ+ lebih dikenal sebagai homoseksual (Venturini et al., 2021). Fenomena LGBTQ+ selalu memicu perdebatan antara kaum pro dan kaum

kontra. Kaum kontra selalu menolak hadirnya fenomena ini dan seringkali diekspresikan melalui cacian yang diberikan terhadap kaum LGBTQ+. Sedangkan kaum pro akan mengekspresikan dukungannya secara terbuka, salah satu caranya adalah dengan menuangkan unsur LGBTQ+ pada sebuah karya. Pendukung LGBTQ+ akan memanfaatkan media untuk mengekspresikan dukungannya baik berupa *manga*, *anime*, hingga film atau serial *live action* yang bergenre *Boys Love*, yaitu sebuah genre yang menceritakan kisah cinta sesama laki-laki (Fitriana et al., 2021).

Hadirnya *Boys Love* kini menjadi budaya populer yang marak dikonsumsi oleh khalayak, terutama kaum perempuan. Salah satu negara yang sering memproduksi genre *Boys Love* adalah Thailand. Negara Thailand sendiri merupakan negara yang mendukung LGBTQ+ dan salah satu bentuk dukungannya yaitu dengan memproduksi serial ber-genre *Boys Love*. Dalam setiap tahunnya, negara ini dapat memproduksi puluhan serial *Boys Love* yang kemudian ditayangkan secara internasional melalui platform tertentu, salah satunya adalah IQIYI. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, negara Thailand memiliki popularitas produksi *Boys Love* yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara yang memproduksi serial serupa, seperti Korea Selatan hingga Jepang yang kurang memiliki eksposur. Salah satu bentuk popularitas *Boys Love* Thailand dapat terlihat pada banyaknya penyelenggaraan *fan meeting* atau konser di berbagai negara Asia, contohnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Poster *Fan Meeting* aktor *Boys Love* Thailand

Sumber: Google (2023)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Vice, penyebab dari serial *Boys Love* Thailand lebih populer dan mudah diterima oleh khalayak, khususnya negara

Asia adalah karena serial *Boys Love* menjadi angin segar bagi kelompok LGBTQ+ yang belum memiliki tempat semestinya karena berbenturan dengan budaya dan keyakinan. Sehingga serial *Boys Love* ini kemudian membuat kelompok LGBTQ+ merasa diakui (Habibah et al., 2021). Selain itu, artikel lain menyebutkan bahwa serial *Boys Love* Thailand memiliki pasar yang lebih kuat dibanding serial *Boys Love* negara lain karena serial *Boys Love* negara lain mengangkat tema konflik LGBTQ+ yang berat dan serius, sedangkan serial *Boys Love* Thailand mengangkat tema yang ringan dan manis, sehingga lebih diterima oleh khalayak (Arfiyani, 2022). Salah satu serial *Boys Love* asal Thailand yang disukai dan ramai diperbincangkan pada sepanjang tahun 2022 adalah *KinnPorsche The Series*.

KinnPorsche The Series merupakan serial yang diangkat dari novel karya Daemi dan diproduksi oleh *Be On Cloud*. *KinnPorsche The Series* menceritakan mengenai kehidupan anak mafia, yaitu Kinn Theerapanyakul (Mile Phakphum Romsaithong) yang dipercaya untuk melanjutkan bisnis sang ayah, Korn (Kob Songsit Rungnopakunsi). Bisnis yang dijalankan oleh Kinn ini membuat ia selalu berada dalam situasi bahaya, hingga pada suatu hari, ketika Kinn sedang berada dalam posisi terpojokkan, Kinn bertemu dengan Porsche (Apo Nattawin Wattanagitiphat) yang merupakan seorang bartender dan dimintai tolong untuk menyelamatkan hidupnya dengan bayaran yang jumlahnya besar. Selanjutnya, Porsche pun kemudian menjadi *bodyguard* Kinn dan dalam melakukan pekerjaannya, Kinn dan Porsche pun mulai saling jatuh cinta.



Gambar 1.4 Poster *KinnPorsche The Series*

Sumber: Google (2022)

Serial yang dibintangi oleh Mile Phakphum dan Apo Nattawin ini sangat ditunggu penayangannya oleh khalayak. Hal ini dikarenakan produksinya yang terhambat oleh beberapa kendala, seperti penundaan waktu produksi karena munculnya virus Covid-19 yang menyebabkan mundurnya beberapa aktor dari serial ini (Fitriana, 2022). Kendati demikian, *KinnPorsche The Series* masih dapat mencapai kepopulerannya ketika *teaser* dari serial tersebut ditayangkan. Kepopuleran serial *Boys Love “KinnPorsche The Series”* ini dapat dilihat dari perbandingan dengan serial serupa, yaitu *2gether The Series*. Pemilihan serial *2gether The Series* sebagai pembanding dikarenakan serial tersebut dikenal sebagai “gerbang” pembuka popularitas serial *Boys Love* (Oktavia, 2023). Perbandingan kedua serial tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

	<i>KinnPorsche The Series</i>	<i>2gether The Series</i>
Jumlah views saat <i>teaser</i> ditayangkan	7 juta views	4 juta views
Tahun Tayang	2022	2020
Pihak Produksi	<i>KinnPorsche The Series</i> diproduksi oleh agensi baru, yaitu <i>Be On Cloud</i> yang baru didirikan pada tahun 2020 (matchlink.asia, 2023).	<i>2gether The Series</i> diproduksi oleh agensi GMMTV, yaitu salah satu rumah produksi besar di Thailand (Venturini et al., 2021)
Fan Meeting	<i>KinnPorsche The Series</i> sudah menggelar <i>World Tour</i> ke berbagai negara di Asia, seperti Taipei, Jepang, Korea Selatan, dan lain-lain.	<i>2gether The Series</i> belum pernah melakukan <i>fan meeting</i> maupun konser ke luar negeri.
Alasan Populer	<i>KinnPorsche The Series</i> memiliki alur cerita yang lebih bagus dibandingkan dengan novelnya. Serial ini	Saat penayangannya, <i>2gether The Series</i> memiliki <i>timing</i> yang pas, karena tayang pada saat awal pandemi virus Covid-19,

	<p>juga mengangkat cerita yang tidak biasa, yaitu mafia (Sanjiwani, 2022).</p>	<p>sehingga serial ini dijadikan jalan keluar untuk mengusir rasa bosan dan mencari hiburan (Wibawa, 2020).</p>
<p>Pencapaian yang didapatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Feed Y Capital Awards 2022 – Y Series of The Year • GQ Thailand Men of The Year Awards 2022 – Breakthrough Actors • MChoice Mint Awards 2022 – Breaktrough Cast of 2022 • National Radio and Television Awards 2023 – Best Y Series of The Year • Thailand Social Awards 2023 – Best Content Performance on Social Media (Thai Series) • TikTok Awards Thailand 2022 – Rising Star of The Year • YUniverse Awards 2022 – Best Production, Best OST for a series, dan Best Supporting Actor 	<ul style="list-style-type: none"> • Maya Awards 2020 – Favorite TV Series of The Year • Fever Awards 2020 – Best Drama–Series Song Fever Award • Fever Awards 2021 – Best TV Series • Line TV Awards 2021 - Series of The Year, Most Followers of The Year, Most Hearted Content of The Year • 12th Nataraja Awards 2021 – Best Drama Song Award • Tokyo Drama Awards 2021 – Special Award for Foreign Drama

	<ul style="list-style-type: none"> • Mekhala Awards 2022 – Best Hot Boy’s Love • Mile, Apo dan Bible diundang ke acara Red Sea International Film Festival 2022 di Arab Saudi 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 1.1 Perbedaan *KinnPorsche The Series* dengan *2gether The Series*

Sumber: Olahan Peneliti (2023)

Serial *Boys Love “KinnPorsche The Series”* tidak hanya ramai diperbincangkan di Thailand saja, tetapi juga di mancanegara, termasuk Indonesia. Dalam setiap minggu penayangannya, penonton *KinnPorsche The Series* akan menaikan *hashttag* terkait serial *Boys Love* ini, contohnya seperti #KinnPorscheEp1. Berdasarkan data yang didapat dari Get Day Trends, setiap penayangan episode baru *KinnPorsche The Series*, *hashttag* tersebut sukses menjadi *trending topic* di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, *hashttag* terkait penayangan episode baru *KinnPorsche The Series* selalu menjadi *trending topic*, yang mana membuat serial *Boys Love* ini semakin populer di Indonesia. Berikut adalah data kedudukan *trending KinnPorsche The Series* di Indonesia selama masa penayangannya:

<i>Hashttag</i>	<i>Posisi Trending</i>
#KinnPorscheEp1	#2
#KinnPorscheEp2	#3
#KinnPorscheEp3	#1
#KinnPorscheEp4	#1
#KinnPorscheEp5	#1
#KinnPorscheEp6	#1
#KinnPorscheEp7	#1
#KinnPorscheEp8	#1

#KinnPorscheEp9	#1
#KinnPorscheEp10	#1
#KinnPorscheEp11	#1
#KinnPorscheEp12	#1
#KinnPorscheEp13	#1
#KinnPorscheEp14	#5

Tabel 1.2 Data Trending di Twitter

Sumber: getdaytrends.com (2022)

Seperti yang sudah dipaparkan di tabel, bahwa berkat kepopuleran serial *Boys Love “KinnPorsche The Series”*, *Be on Cloud* selaku agensi yang memproduksi dan menaungi aktor yang membintangi serial tersebut kemudian menggelar *World Tour* di beberapa negara Asia, seperti Singapura, Korea Selatan, Taipei, dan lain-lain.

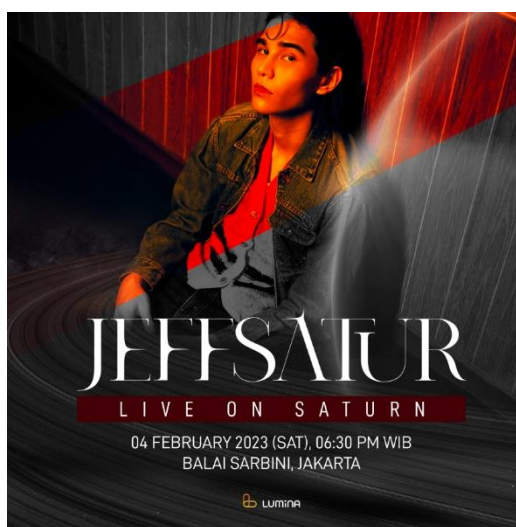


Gambar 1.5 Poster *KinnPorsche The Series World Tour*

Sumber: Google (2022)

Walaupun Indonesia tidak termasuk kedalam negara yang diikutsertakan untuk penyelenggaraan *KinnPorsche The Series World Tour*, tetapi Indonesia berhasil menjadi negara pertama yang dikunjungi oleh salah satu pemeran pendukung *KinnPorsche The Series* untuk menyelenggarakan konsernya, yaitu *Jeff Satur: Live On Saturn* yang diselenggarakan pada 4 Februari 2023 di Balai Sarbini, Jakarta. Jeff Satur merupakan seorang penyanyi yang melakukan *debut* pada tahun 2013 dan kemudian merambah ke dunia akting. Jeff mulai dikenal oleh khalayak setelah menjadi pemeran

pendukung di serial *Boys Love KinnPorsche The Series* yang berperan sebagai Kim, yaitu adik dari Kinn (Ningrum, 2023). Jeff Satur yang memiliki paras rupawan serta suara yang merdu, dipercayai oleh agensi *Be On Cloud* untuk mengisi *soundtrack* dari *KinnPorsche The Series*. Harga tiket konser yang bertajuk *Live On Saturn* ini dibanderol dengan harga Rp. 650.000 hingga Rp. 2.600.000 dan pembelian tiket konser yang dilakukan melalui situs reservasi online yang dimulai pada 19 Desember 2022 pukul 14.00 WIB. Tiket tersebut langsung terjual habis hanya dalam hitungan menit (hypeabis.com). Hal ini menjadi bukti kepopuleran serial *Boys Love KinnPorsche The Series* di Indonesia.



Gambar 1.6 Poster Konser Jeff Satur: Live on Saturn di Jakarta

Sumber: Instagram Lumina Entertainment (2022)

Hadirnya serial bergenre *Boys Love* merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap keberadaan kaum LGBTQ+ di masyarakat dan tentu saja hal ini mengundang kontroversi, terutama di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, seperti Indonesia. Genre *Boys Love* masih dianggap tabu dan maksiat oleh masyarakat karena bertolak belakang dengan nilai moral dan agama (Niko et al., 2021). Namun, melihat bahwa serial *Boys Love* dapat menduduki *trending topic* di Indonesia, mengartikan banyak masyarakat Indonesia yang mengonsumsi tayangan ini. Bahkan, sebelum budaya *Boys Love* hadir di Indonesia, tidak sedikit film Indonesia yang sudah mengambil topik sensitif ini dan memenangkan penghargaan, salah satunya adalah Film “Kucumbu Tubuh Indahku” sebagai pemenang pada kategori Film Terbaik 2019 di Festival Film Indonesia (tirto.id, 2019)

Peneliti tertarik untuk meneliti motif dan kepuasan yang didapat oleh para penggemar serial *boys love*. Penelitian ini didasari oleh adanya penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis “Analisis Interpretif Deskriptif Motif dan Kepuasan Menonton Serial Televisi Thailand ‘2gether The Series’ Pada Followers @fessthai di Twitter” yang diteliti oleh Nadia Fadhilah Putri, Universitas Telkom. Akan tetapi, terdapat perbedaan mendasar pada objek penelitiannya, yang mana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan serial *KinnPorsche*. Penelitian ini pun merujuk pada motif dan kepuasan perempuan sebagai penggemar serial *Boys Love*, terutama penonton serial *KinnPorsche* yang mana memiliki *rating* untuk usia dewasa karena terdapat banyak adegan yang sensitif, seperti adegan kedua pemeran utama bersetubuh yang diperlihatkan secara gamblang. Hal ini selaras dengan hasil survei yang dilakukan oleh IDN Times, yang menyebutkan bahwa mayoritas penggemar serial *Boys Love* adalah perempuan berusia 20 – 27 tahun (Triadanti, 2020).

Dengan mengacu pada serangkaian proposisi di atas, peneliti hendak melakukan suatu penelitian mengenai Motif dan Kepuasan Penonton Series Thailand ‘*KinnPorsche The Series*’ (Analisis *Uses and Gratification* Pada Penonton Perempuan Indonesia) untuk mengetahui seberapa besar motif dan kepuasan yang dirasakan para penonton perempuan setelah menonton serial *KinnPorsche The Series*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar motif dan kepuasan penonton series Thailand ‘*KinnPorsche The Series*’ dengan menggunakan teori *uses and gratification* pada penonton perempuan Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar motif penonton series Thailand ‘*KinnPorsche The Series*’ dengan menggunakan teori *uses and gratification* pada penonton perempuan Indonesia.

2. Untuk mengetahui besar kepuasan penonton series Thailand ‘*KinnPorsche The Series*’ dengan menggunakan teori *uses and gratification* pada penonton perempuan Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu komunikasi dengan fokus pada analisis motif dan kepuasan terkait dengan teori *uses and gratification*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman khalayak terkait motif yang mendorong audiens untuk menonton serial *boys love* dan menjadi bahan evaluasi bagi media produksi untuk meningkatkan kualitas produksinya.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan topik dan judul penelitian						
2.	Pengerjaan Bab 1						
3.	Pengerjaan Bab 2						
4.	Pengerjaan Bab 3						
5.	Desk Evaluation (DE)						
6.	Revisi DE						
7.	Pengerjaan Bab 4						
8.	Pengerjaan bab 5						

Tabel 1.3 Waktu dan Periode Penelitian